

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian pertama dilakukan oleh Jumaili (2005), penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru dalam evaluasi kinerja individu pemakai sistem informasi baru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif variabel kepercayaan terhadap sistem informasi baru dan variabel teknologi sistem informasi baru terhadap peningkatan kinerja individu menunjukkan hasil yang positif. Hasil analisa data terhadap hipotesis menunjukkan pengaruh positif dan signifikan ($F_{\text{change}} = 42,629$; $p = 0,000 < 0,01$) dan ($t = 4,837$; $p = 0,000 < 0,05$). Dalam hal ini hipotesis yang merepresentasikan hubungan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru akan meningkatkan kinerja individu dalam perusahaan/organisasi didukung.

Penelitian kedua dilakukan oleh Sari (2009), penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh efektifitas penggunaan dan kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada pasar swalayan di kota Denpasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja individu dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi memiliki pengaruh yang positif pula terhadap kinerja individu.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Darmini (2009), penelitian ini bertujuan untuk melihat pemanfaatan teknologi dan pengaruhnya terhadap kinerja individu pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan. Hasil penelitian menunjukkan faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi secara parsial berpengaruh positif dan mendukung secara signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada BPR di Kabupaten Tabanan. Faktor *affect*, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, dan faktor kompleksitas secara parsial tidak didukung secara signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada BPR di Kabupaten Tabanan. Secara simultan faktor sosial, *affect*, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi, kompleksitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada BPR di Kabupaten Tabanan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya di atas adalah sama-sama menggunakan variabel independen teknologi sistem informasi. Sedangkan perbedaannya adalah sampel yang digunakan, peneliti disini memakai sampel mahasiswa dari 3 institusi yaitu Universitas Muhammadiyah Gresik, STIE Perbanas, dan Universitas Surabaya.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Kepercayaan

Menurut Hadimaryono (2003), kepercayaan berasal dari kata percaya artinya mengakui atau meyakini akan kebenaran. Kepercayaan adalah hal yang diperlukan bagi pemakai sistem informasi sehingga merasa teknologi sistem informasi yang dapat meningkatkan kinerja individu dalam menjalankan kegiatan dalam organisasi/perusahaan. Model konsep kepercayaan lebih banyak dipakai dalam konteks komunikasi. Gerck (2003) memusatkan pada suatu konsep keterpaduan dari kepercayaan dalam penggunaan rancang bangun komunikasi internet dimana kepercayaan diperlukan dalam konteks ini. Kepercayaan dipertimbangkan sebagai sesuatu yang utama dapat disampaikan dengan aturan yang spesifik untuk komunikasi.

Pada tahun 1948, Claude E. Shannon (dalam Gerck, 2003) menciptakan teori informasi dan menyatakan bahwa pokok permasalahan dalam komunikasi adalah apakah tiruan pesan antara titik awal mulai akan sama pada titik yang lain pada saat pesan dikirim sampai. Dalam hal ini kepercayaan atas komunikasi diterapkan dalam suatu teknologi sistem informasi baru yang muncul dari pemakai sistem informasi itu diharapkan bisa meningkatkan kinerja individu.

2.2.2 Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi

Goodhue (1995) mendefinisikan teknologi sebagai alat yang digunakan oleh individu untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas mereka.

Laudon (2005) mendefinisikan sistem informasi sebagai seperangkat komponen yang saling berhubungan, yang mengumpulkan (atau mendapatkan kembali), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam suatu organisasi. Dalam penelitian sistem informasi, teknologi merujuk pada sistem komputer yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak dan data serta dukungan layanan yang disediakan untuk membantu para pemakai dalam menyelesaikan tugasnya.

Kecocokan tugas dengan teknologi dapat berhubungan dengan lokabilitas data yang berkaitan dengan kemudahan dalam menemukan data yang dibutuhkan, otoritas dalam mengakses data, ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, kemudahan dalam mengoperasikan sistem, dan reliabilitas sistem (Jumaili, 2005).

Menurut Thomanson (1991) dalam Tjhai (2003) merupakan manfaat yang diharapkan oleh penggunaan sistem informasi dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan. Pengukurannya berdasarkan intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan, dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan. Pemanfaatan teknologi informasi yang tepat dan didukung oleh keahlian personil yang mengoperasikannya dapat meningkatkan kinerja perusahaan maupun kinerja individu yang bersangkutan.

Menurut Bambang (2002) pemanfaatan teknologi sistem informasi berhubungan dengan perilaku menggunakan teknologi sistem informasi tersebut untuk menyelesaikan kewajibannya sebagai mahasiswa. Teknologi sistem informasi sangat bermanfaat sekali bagi mahasiswa akuntansi, karena terdapat beberapa mata kuliah wajib yang berhubungan dengan teknologi sistem informasi yang harus ditempuh oleh mahasiswa akuntansi seperti; Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Informasi Manajemen, Praktek Akuntansi, Aplikasi Komputer, Pemrograman Database, dan lain-lain. Dari mata kuliah tersebut, secara tidak langsung mahasiswa berinteraksi dengan teknologi sistem informasi, baik dalam proses perkuliahan ataupun dalam penyelesaian tugas-tugasnya.

Teknologi sistem informasi dijadikan sarana mahasiswa untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan dalam tugas dengan mudah, cepat dan biayanya pun terjangkau. Teknologi sistem informasi juga bermanfaat bagi mahasiswa akuntansi dalam menyelesaikan tugas akhir. Dengan teknologi sistem informasi mahasiswa dengan mudah mengakses data atau informasi yang diperlukan dalam tugas akhirnya. Untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan mahasiswa dapat memperolehnya dari internet maupun media komunikasi lainnya.

Menurut Hardhono (2002) dalam Jumaili (2005), teknologi informasi yang sering dimanfaatkan proses belajar adalah sebagai berikut: 1. *Computer Assisted Instructional* (komputer pembelajaran) 2. Jaringan Internet 3. Media Komunikasi.

Menurut Lestari (2002) menyebutkan pengertian komputer pembelajaran adalah penggunaan komputer secara langsung dengan siswa untuk menyiapkan isi pembelajaran, memberikan latihan dan menguji kemampuan belajar siswa. Arsyad (1997) menyebutkan bahwa computer assisted instructional adalah suatu sistem dimana penyampaian materi pelajarannya dirancang dan diprogram kedalam sistem tersebut.

Pendapat diatas disimpulkan bahwa komputer pembelajaran merupakan komputer yang digunakan untuk memasukkan informasi dan pengarahannya proses pembelajaran, yang menjadi satu bagian integral dari suatu sistem instruksional komputer pembelajaran sehingga dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Menurut Cahyanto (1994) pengertian internet adalah sebuah jaringan komputer yang terdiri dari berbagai macam jaringan komputer diseluruh dunia, mulai dari PC, jaringan kelas menengah, hingga jaringan utama menjadi tulang punggung internet. Cahyanto (2000) memberikan rumusan sebagai berikut :

Internet adalah jaringan komputer yang memungkinkan pemakainya bisa berkomunikasi dan mendapat berbagai informasi dari seluruh dunia secara ekonomis.

Manfaat internet adalah salah satunya dapat membantu tugas akhir dan thesis yang dapat dengan cepat diselesaikan. Karena kerja sama antar pakar dan juga dengan mahasiswa. Yang letaknya berjauhan secara fisik, maka internet dapat

menghubungkan kedua belah pihak dengan lebih mudah atau mahasiswa dapat melakukan dari rumah dengan mengirimkan e-mail (Raharjo :2000).

Menurut Raharjo (1991) media komunikasi adalah sebagai alat bantu mengajar dosen dengan beberapa tujuan tertentu antara lain mempermudah proses belajar mengajar, meningkatkan efisiensi belajar mengajar, menjaga relevansi dengan tujuan belajar, dan membantu konsentrasi mahasiswa.

Media komunikasi dapat digunakan untuk menanyakan hal-hal yang tidak bisa dimengerti, atau mengemukakan pendapat supaya dapat ditanggapi oleh mahasiswa lain. Dengan demikian mahasiswa bisa mendapat umpan balik dari pakar atau nara sumber serta dari mahasiswa lain mengenai hal-hal yang berkaitan dengan materi perkuliahan.

2.2.3 Kinerja Individual

Organisasi atau perusahaan menanamkan investasi yang besar untuk memperbaiki kinerja individu atau organisasi berkaitan dengan implementasi teknologi dalam suatu sistem informasi. Untuk mengukur keberhasilan suatu sistem secara ekstrim sulit dilakukan. Penilaian kinerja bermanfaat bagi organisasi untuk mengukur keberhasilan tujuan yang telah ditetapkan karena pengukuran kinerja organisasi secara tidak langsung ditunjukkan oleh tingkat pencapaian kinerja individu (Wuryaningrum,2007). Dalam konteks penelitian sistem informasi pemakai akan diberikan evaluasi berdasarkan pada suatu kenyataan apakah suatu sistem informasi yang diterapkan dalam perusahaan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka.

Menurut Mangkunegara (2000:67), pengertian kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Penilaian kinerja atas seseorang perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang telah dicapai. Dibidang akuntansi, perkembangan teknologi informasi telah banyak membantu meningkatkan sistem informasi akuntansi. Peningkatan penggunaan teknologi komputer sebagai salah satu bentuk teknologi informasi telah banyak mengubah pemrosesan data akuntansi secara manual menjadi otomatis. Dengan otomatisasi atau sistem informasi yang berdasarkan pada komputer berbagai fungsi dapat dilakukan secara tepat dan cepat (Daljono, 1999).

Untuk mahasiswa jurusan akuntansi, kinerja dapat dilihat dari hasil akademiknya yang biasanya tercantum dalam IPK (Indeks Prestasi Kumulatif). IPK merupakan hasil dari belajar mahasiswa selama satu periode (semester). Selain dari IPK, kinerja individu mahasiswa akuntansi juga dapat dilihat dari nilai mata kuliah antara lain; Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Informasi Manajemen, Aplikasi Komputer, Pemrograman Database, Praktikum Akuntansi Dagang dan masih banyak lagi yang lainnya.

Pemanfaatan teknologi sistem informasi diharapkan mahasiswa menjadi lebih mudah, lebih produktif, efektif dan kreatif dalam menyelesaikan tugas-tugas yang berhubungan dengan mata kuliah tersebut diatas, sehingga output yang dihasilkan menjadi lebih baik, prestasi belajarnya dapat meningkat, kinerja individunya juga dapat meningkat.

2.2.4 Hubungan Kepercayaan Dengan Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi

Perkembangan teknologi yang begitu cepat telah membawa dunia memasuki era baru yang lebih cepat dari yang pernah dibayangkan sebelumnya. Mengetahui tren bahwa perkembangan teknologi informasi akan membantu meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk bersaing. Kepercayaan individu kepada teknologi informasi akan memudahkan dalam menjalankan tugasnya. Dengan melihat keadaan ini, jelas terlihat bahwa kebutuhan baru akan sistem informasi bagi mahasiswa yaitu teknologi yang mampu adaptif terhadap perubahan sehingga hal itu akan menambah kepercayaan individu pengguna teknologi informasi (Irwansyah 2003). Teknologi informasi yang unsur-unsurnya mencakup hardware, software, communication dan data availability, berdasarkan beberapa penelitian empiris, memiliki manfaat untuk integrasi kerja baik secara vertikal maupun horizontal (Baraudi dan Orlikowski, 1988), membantu perusahaan dalam memperoleh informasi yang kompetitif (Mc.Leod, 1995), menyajikan informasi dalam bentuk yang berguna serta untuk mengirim informasi ke pihak lain maupun lokasi lain (Haag dan Cummings, 1998).

2.2.5 Hubungan Antara Kepercayaan Terhadap Sistem Informasi Dengan Kinerja Individu

Kepercayaan terhadap sistem informasi baru mencerminkan sikap individu pemakai tentang keyakinan bahwa sistem yang baru ini memang lebih baik dari sistem sebelumnya. Kepercayaan ini bisa muncul karena kecepatan proses sistem dalam membantu pekerjaan dan rasa keadilan dalam penerapan sistem baru ini bisa menilai kinerja individu dengan baik.

Wardiana (2002) menyatakan bahwa teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu. Sistem yang berkualitas tinggi akan mempengaruhi kepercayaan pemakai bahwa dengan sistem tersebut tugas-tugas yang dihadapi akan dapat terselesaikan dengan mudah dan cepat. Penambahan variabel kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi makin meningkatkan kinerja individu pemakai. Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi mahasiswa bahwa penerapan teknologi sistem informasi beserta adanya kepercayaan dari pemakai terhadap sistem informasi dapat meningkatkan kinerja individu pemakai sehingga output yang dihasilkan bisa optimal.

H₁ : Kepercayaan terhadap sistem informasi akan berpengaruh terhadap kinerja individu mahasiswa jurusan akuntansi.

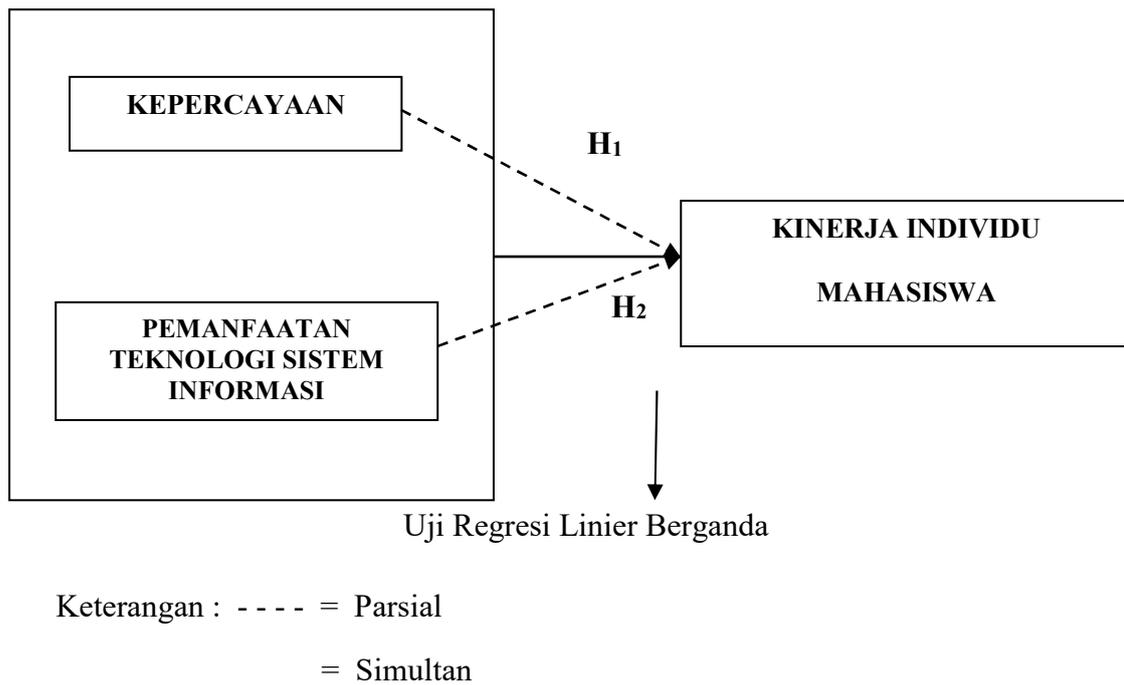
2.2.6 Hubungan Antara Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi Dengan Kinerja Individu

Sistem informasi yang diimplementasikan oleh mahasiswa sebaiknya memenuhi karakteristik yaitu mudah didapatkan, objektif, dan dianggap dapat memberikan dampak/manfaat pada proses penyelesaian tugas. Goodhue dan Thompson (1995) dalam Jumaili (2005) memberikan bukti empiris tentang hubungan kinerja individu dengan kecocokan tugas teknologi. Menurut Teddy dan Bambang (2002) pemanfaatan teknologi sistem informasi berhubungan dengan perilaku menggunakan teknologi sistem informasi tersebut untuk menyelesaikan kewajibannya sebagai mahasiswa. Diharapkan dengan teknologi sistem informasi mahasiswa yang merupakan pemakai sistem tersebut menghasilkan output yang semakin baik, prestasi belajar meningkat dan kinerja yang dihasilkan tentu akan meningkat. Hal ini bisa diukur dari IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) mahasiswa yang merupakan hasil belajar mahasiswa selama satu periode tertentu (semester).

H₂ : Pemanfaatan teknologi sistem informasi akan berpengaruh terhadap kinerja individu mahasiswa jurusan akuntansi.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan rumusan masalah diatas, variabel dependen yaitu kinerja individu mahasiswa dipengaruhi oleh variabel independen yaitu kepercayaan dan pemanfaatan teknologi sistem informasi. Sekarang ini teknologi sistem informasi dipakai dalam proses belajar mahasiswa, sehingga mahasiswa memiliki kepercayaan bahwa teknologi sistem informasi tersebut dapat memudahkan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dan dapat menghasilkan output yang lebih baik, maka dapat dikatakan kinerja mahasiswa secara individu akan lebih meningkat. Kerangka pemikiran yang disusun dalam penelitian ini adalah :



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran